

**EFEKTIVITAS PROGRAM KESETARAAN KELOMPOK BELAJAR PAKET
C DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT 11 MANGGARAI
TAHUN 2015**

Zahrina Firdausya¹

¹Anggota Peneliti Muda Madya
Kelompok Peneliti Muda Universitas Negeri Jakarta
Email: zahrinafirdausya@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 12 tahun sebagai bekal pendidikan masyarakat dimasa depan melalui pendidikan formal namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang terkendala merasakan pendidikan formal Program kesetaraan paket c setara SMA adalah salah satu solusi, PKBM 11 manggarai adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan program kesetaraan paket c, apakah program kesetaraan paket c di PKBM 11 manggarai sudah efektif? Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektifitas program kesetaraan paket c dilihat dari input, proses dan output yang dihasilkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Observasi langsung dan Dokumentasi Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa kualitatif dengan model interaktif. Hasil penelitian ini dilihat dari input yang ada di program kesetaraan seperti pengurus PKBM, tenaga pendidik, sarana prasarana dan mitra kerjasama sudah cukup baik, namun pada saat proses pelaksanaan masih kurang dan terjadi beberapa kendala sehingga output yang ingin dicapai kurang memuaskan. Sehingga diperlukan beberapa peningkatan untuk mencapai efektivitas yang lebih maksimal.

Kata kunci ; efektivitas, program kesetaraan, kejar paket C, PKBM

ABSTRACT

The government has launched a 12-year compulsory as the provision of public education in the future through formal education but in reality there are still many people who are constrained to feel formal education program equality package c equivalent SMA is one of the solutions, the public learning activity center 11 Manggarai is one institution that organizes equality package c, whether the equality program been effective? The aim of this study was to determine the effectiveness of the equality program package c viewed from the input, process and output. The method used in this study is a qualitative research method, sampling techniques in this study using purposive sampling technique. Data collection techniques used in this study were interviews, direct observation and documentation of data analysis techniques used in this study is qualitative analysis with interactive model. Results of this study of the existing input in the program as administrator PKBM equality, educators, infrastructure and cooperation partners has been pretty good, but during the process of implementation are still lacking and there are some constraints so that the output to be achieved less than satisfactory. So, we need some improvement in order to achieve maximum effectiveness

Key words : effectiveness, equivalency education implementation, program package c, the public learning activity center

PENDAHULUAN

Pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 12 tahun sebagai bekal pendidikan masyarakat dimasa depan melalui pendidikan formal namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum merasakan pendidikan, berdasarkan data dapodikdas (data pokok pendidikan dasar) dan dapodikmen (data pokok pendidikan menengah) yang diperbarui per September 2015, disebutkan jumlah siswa lulusan sekolah menengah pertama (SMP) tahun ajaran 2014/2015 tercatat sebanyak 3.084.316 orang. Namun, tidak semuanya melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas (SMA). Tercatat yang melanjutkan ke SMA 935.-352 dan SMK 810.104 siswa, sehingga totalnya hanya 1.745.456 siswa dan yang tidak terdeteksi ada 1.421.203 orang.

Kendala seseorang tidak dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya, seperti keterbatasan biaya, putus sekolah dan terkendala untuk mengikuti pendidikan formal, oleh karena itu harus ada solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu solusinya adalah pendidikan non formal melalui program kesetaraan paket c.

Penyelenggara program kesetaraan paket C adalah PKBM 11 manggarai yang berada di jalan lapangan menara air, kecamatan manggarai selatan, berbeda dengan kebanyakan PKBM, di PKBM ini kebanyakan warga belajar program paket c adalah anak usia sekolah yang tidak bisa sekolah di pendidikan formal karena berbagai alasan

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui efektifitas program kesetaraan paket c dan Mengetahui hambatan-hambatan yang ada dalam

pelaksanaan program paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) 11 Manggarai.

Efektivitas adalah suatu keberhasilan dari suatu organisasi dalam menyelesaikan pekerjaannya atau melakukan tugas pokoknya untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dikehendaki. Dengan melihat komponen input, proses dan outputnya.

Input adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Input berasal dari komponen organisasi dan komponen lingkungan. Lingkungan merupakan batas antara satu sistem dengan sistem lainnya. Makin terbuka suatu sistem, maka perilakunya makin terpengaruh oleh lingkungannya. (Soenarya, 2000 : 15). Komponen yang biasa disebut input dalam sebuah PKBM terdiri dari : 1. Pengurus PKBM, 2. Warga belajar, 3. Tenaga pendidik atau Tutor, 4. Sarana dan Prasarana, 5. Mitra kerjasama

Proses merupakan rangkaian perbuatan manusia yang mengandung suatu maksud tertentu yang memang dikehendaki oleh orang yang melakukan perbuatan itu (The Liang Gie : 1986:18)". Proses meliputi aktivitas dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar yang melibatkan input-input dalam PKBM

Definisi output yang paling sederhana yang digambarkan oleh Murdicks dan Ross dalam Amirin (1992:29) adalah aliran yang berasal dari dalam sistem keluar sistem. Aliran tersebut, sebagaimana telah dijelaskan diatas berupa barang atau energi. Output merupakan hasil atau keluaran yang diperoleh dari proses yang dilakukan, atau dengan kata lain output merupakan hasil dari pemrosesan sistem. Yang bisa juga merupakan kinerja yang berupa

prestasi yang dapat diukur baik kualitas maupun kuantitas.

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) menurut Sutaryat (2003) merupakan tempat belajar yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat, dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, hobi dan bakat warga masyarakat, yang bertitik tolak dari kebermaknaan dan kebermanfaatannya program bagi warga belajar dengan menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada dilingkungannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Populasi Semua warga belajar di PKBM 11 Manggarai, Sampel Warga belajar program kelompok belajar (kejar) paket C yang berjumlah 26 orang. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa pedoman wawancara dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Wawancara, Dalam pengumpulan data dari wawancara ini, data diperoleh dari keterangan lisan, berkomunikasi langsung atau dengan tatap muka dan mengajukan pertanyaan kepada responden yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. 2. Observasi langsung Yaitu melalui pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan di PKBM 3. Dokumentasi Yaitu teknik pengumpulan data yang berasal dari catatan-catatan maupun arsip-arsip

PKBM. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa kualitatif dengan model interaktif. Dalam model ini terdapat 3 komponen analisa, yaitu : 1.Reduksi data komponen pertama dalam analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan penelitian dapat dilakukan.. Sajian data (data display) Merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penarikan simpulan Setelah semua informasi yang dibutuhkan terkumpul, maka rangkaian selanjutnya adalah menarik simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) 11 Manggarai di Kelurahan manggarai, Jakarta yang terfokus pada sistemnya, yaitu mengenai input, proses dan output yang ada di PKBM 11 manggarai, yang juga akan dijelaskan mengenai faktor-faktor yang menjadi kendala pada program Kesetaraan Paket C

A. Input

Input dari PKBM 11 manggarai terdiri dari 1.pengurus PKBM, 2. Warga belajar, 3. Sarana prasarana, 4. Tenaga pendidik,, 5. Mitra kerjasama.

1. Pengurus PKBM

Dalam standart minimal Pedoman Pengelolaan dan Pembinaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), pengurus yang mengelola PKBM terdiri atas Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Penanggung jawab setiap program. Pada PKBM 11 manggarai struktur pengurus terdiri dari ketua, petugas tata usaha dan coordinator untuk setiap program

Tabel 1. Struktur pengurus PKBM 11 Manggarai

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN DI PKBM
1	Suharko condro Kirono	S2	Ketua PKBM
2	Sandri Buana	S1	Tata usaha
3	Susanti	S1	Koordinator PAUD
4	Sri Djuarsih	SLTA	Coordinator keaksaraan
5	Diah widiati	S1	Koordinatooor kesetaraan
6	Trisnawati	S1	Koordinatooor keterampilan

2. Warga belajar

Dalam petunjuk teknis pelaksanaan program kesetaraan paket C warga belajar program paket C adalah warga negara Indonesia yang ingin memperoleh pendidikan setara SMA/MA, yaitu:

- 1) Putus sekolah di kelas X, XI, dan XII di tingkat SMA/SMK/MA, dibuktikan dengan raport terakhir;
- 2) Tamatan Paket B/SMP/mts, prioritas bagi anak usia sekolah (< 21 tahun);
- 3) Bersedia mengikuti proses pembelajaran dan pelatihan sampai akhir program.

Warga belajar di program kesetaraan kelompok paket C PKBM 11 manggarai kelas regular berjumlah 23 orang, dengan rata-rata usia 16-22 tahun. Sebagian besar warga belajar program paket C adalah siswa putus sekolah, mereka putus sekolah bukan karena kurang mampu namun karena dikeluarkan dari sekolah. Sebagian besar dikeluarkan karena melanggar peraturan sekolah seperti terlambat, bertengkar/tawuran dan melawan perintah guru.

3. Sarana prasarana

Dalam petunjuk pelaksanaan program kesetaraan program paket C,

sarana prasarana yang minimal harus ada adalah :

1. ruangan untuk proses pembelajaran dan pelatihan beserta kelengkapannya;
2. alat dan bahan pembelajaran seperti: whiteboard/papan tulis, spidol/kapur, meja dan kursi tutor, meja/kursi warga belajar, lemari buku, buku-buku pelajaran, dan lain-lain;
3. media pembelajaran dan pendukung lainnya

Di PKBM 11 manggarai semua sarana prasarana tersedia dan kondisinya cukup baik juga mendukung proses pembelajaran, ada beberapa mesin jahit untuk kelas keterampilan menjahit, kelas juga dikatakan cukup nyaman untuk belajar. Jumlah kursi dan meja dikelas cukup untuk semua warga belajar, papan tulis atau white board juga tersedia, modul dan bahan ajar pun mencukupi kebutuhan.

Namun terdapat kendala dalam jumlah ruang kelas, jumlah kelas hanya 1 untuk program kesetaraan paket C, jadi di PKBM 11 manggarai menerapkan system multiple grade dimana dalam kelas terdapat 3 grade yaitu 10 SMA, 11SMA dan 12 SMA

4. Tenaga pendidik

Dalam petunjuk pelaksanaan program paket C, program memiliki kriteria tenaga pengajar yang berbeda-beda. Untuk program kesetaraan kejar paket c kriteria tutor adalah

- a) Berpendidikan S1, prioritas yang berlatar belakang pendidikan keguruan;
- b) Diutamakan yang berprofesi sebagai Guru SMA/SMK/MA;
- c) Menguasai substansi yang akan dibelajarkan;
- d) Memiliki dasar-dasar kemampuan pembelajaran partisipatif serta mampu mengelola proses pembelajaran orang dewasa;
- e) Bersedia membelajarkan warga belajar sampai akhir penyelenggaraan program

Sedangkan untuk narasumber teknis program kesetaraan paket C memiliki kriteria sebagai berikut :

a) Pendidikan tidak dipersyaratkan;

b) Menguasai atau memiliki keterampilan/keahlian tertentu yang diminati oleh warga belajar;

c) Memiliki sarana dan prasarana pelatihan keterampilan sesuai substansi yang akan dilatihkan;

Untuk di program kesetaraan paket c di PKBM 11 manggarai sendiri tutor narasumber teknis sendiri belum semuanya memenuhi kriteria yang disebutkan diatas. Menurut wawancara dengan ketua PKBM hal ini disebabkan oleh masih kurangnya salary yang ditawarkan pada tutor atau narasumber teknis sehingga sulit mencari tenaga pengajar atau narasumber teknis yang sesuai

Tabel 2. Daftar tenaga pendidik di paket c pkbm 11 manggarai

No	Nama	Pendidikan	Bidang studi yang diajarkan	Pendidikan terakhir
1	Suharko condro Kirono	S2	keterampilan	Administrasi negara
2	Sandri Buana	S1	Ekonomi, geografi	Pendidikan luar sekolah
3	Susanti	S1	Sosiologi	
4	Sri Djuarsih	SLTA	PKN	
5	Diah widiati	S1	Matematika	matematika
6	Trisnawati	S1	Bahasa Indonesia	
7	Sudarman	S1	Bahasa inggris	Bahasa inggris

Apabila dilihat dari kualitas pendidikan yang dimiliki oleh pengurus PKBM, hampir semua telah memiliki latar belakang pendidikan tinggi, dan Cuma seorang yang berlatar belakang pendidikan SLTA, yaitu terdiri dari 5 orang berpendidikan S-1, 1 orang lainnya berlatar-belakang pendidikan SLTA.

Kemudian jika dilihat dari kesesuaian antara keahlian atau bidang kerja dengan latar belakang pendidikan mereka, belum sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

5. Mitra kerjasama

Mitra kerja sama disini merupakan mitra yang bisa diajak kerjasama dengan PKBM, seperti yang

diungkapkan oleh Bapak Suharko, selaku Ketua dari PKBM 11 manggarai :

“ kerja sama Pkbm yang telah kami lakukan itu dengan berbagai sektor mbak, seperti halnya :

1. dinas pendidikan. Dalam hal pengadaan sarana dan prasarana, bahan ajar dan kurikulum kan juga ngikutin pemerintah. Bentuk kerjasamanya itu Pkbm selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Sebaliknya Pkbm selalu mengundang dalam kegiatan teetentu, misalnya : pembukaan kegiatan pendidikan kesetaraan, pembukaan program ketrampilan, monitoring dll

2. RT/RW/kelurahan/kecamatan setempat . Dengan koordinasi yang baik, setiap Pkbm melaksanakan program mendapatkan tanggapan baik, misalnya saja : pendataan sasaran program, rekrutmen warga belajar. Setiap ada acara di Rt/Rw/kecamatan/kelurahan saya juga diundang mbak jadi bisa sekalian promosi program PKBM. Trus juga kadang mereka pijem tempat kita untuk mengadakan pelatihan atau minta tutor kita untuk mengisi kegiatan keterampilan di kecamatan

3. kerjasama dengan wiraswasta atau perusahaan,. Yaitu misalnya kemaren ada yang mau karyawan perusahaannya dilatih menjahit yaudah pkbm yang nanganin,

4. kerjasama dengan lembaga pendidikan formal (sekolahan), warung kelontong, toko untuk memasarkan hasil olahan makanan local.” (wawancara,13112015)

Dari penjelasan di atas maka dapat diketahui PKBM dalam melaksanakan setiap programnya selalu mendapatkan dukungan dari berbagai

pihak, itu menandakan bahwa Pkbm diakui keberadaanya oleh pemerintah masyarakat

B. Proses

Proses merupakan rangkaian perbuatan manusia yang mengandung suatu maksud tertentu yang memang dikehendaki oleh orang yang melakukan perbuatan itu. Dalam penelitian ini proses meliputi kegiatan perencanaan dan pelaksanaan dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh PKBM untuk mengapai efektivitas, pada proses ini diperlukan keselarasan antara input- Input yang tersedia.

a) Perencanaan

Dalam Tahap perencanan program paket c di PKBM 11 manggarai meliputi kegiatan seperti : perekrutan warga belajar dan tenaga pengajar, menyusun program pembelajaran, membentuk kelompok kelompok belajar, menyiapkan alat dan bahan pembelajaran,serta menyusun jadwal kegiatan pembelajaran. Perencanaan tersebut berkaitan dengan perencanaan pengadaan mitra kerjasama, yang dihubungkan dengan perencanaan identifikasi terhadap kebutuhan belajar warga belajar.

1. Perekrutan warga belajar dan tenaga pengajar

Perekrutan warga belajar di PKBM 11 manggarai dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi ke RT/RW/kelurahan/kecamatan setempat. Namun pada tahun ini warga sudah banyak yang mengetahui info tentang keberadaan PKBM sehingga warga yang berkebutuhan untuk belajar langsung datang ke PKBM. Jika beberapa tahun yang lalu system perekrutan adalah menjemput bola sekarang sudah tinggal menunggu bola.

Untuk perekrutan tenaga pengajar di PKBM 11 manggarai tidak banyak memberlakukan syarat, hal ini

dikarenakan masih kurangnya orang yang mau ngajar di PKBM, karena beberapa factor seperti factor penghasilan, factor sosialisasi dan pengetahuan tentang PKBM. Kebanyakan tutor atau narasumber teknis datang sendiri ke PKBM untuk menjadi tutor, namun ada juga yang merupakan rekomendasi dari mitra kerja sama.

2. Menyusun program belajar

Penyusunan program belajar yang materinya disesuaikan dengan materi yang didapatkan pada lembaga pendidikan formal. Penyusunan program pembelajaran akan diselenggarakan disamakan dengan kurikulum yang berlaku namun ditambahkan materi keterampilan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas warga belajar

3. Jadwal Kegiatan Belajar

Untuk jadwal kegiatan belajar Pembelajaran akademik, yaitu upaya yang dilakukan tutor untuk memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada warga belajar yang difasilitasi oleh tutor. Pembelajaran akademik dilakukan sesuai ketentuan yang diatur dalam standar isi dan standar proses, misalnya:

- pembelajaran dilakukan setiap hari dalam seminggu @ 2 jam pelajaran,
- pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, tutorial, dan/atau mandiri;
- materi pembelajaran mengacu kepada standar kompetensi dan kurikulum setara pendidikan formal

Tabel 3. Jadwal kegiatan belajar paket c pkbm 11 manggarai

NO	HARI	JAM	MATA PELAJARAN
.	Senin	13.00 – 14.30	PKN
.		14.45 – 16.00	Sosiologi
.	Selasa	13.00 – 14.30	Ekonomi
.		14.45 – 16.00	Sejarah
.	Rabu	13.00 – 14.30	Bahasa Indonesia
.		14.45 – 16.00	Geografi
.	Kamis	13.00 – 14.30	Keterampilan
.		14.45 – 16.00	Keterampilan
.	Jumat	13.00 – 14.30	Bahasa Inggris
.		14.45 – 16.00	Matematika

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kelanjutan dari perencanaan yang dilakukan dalam suatu program kegiatan. Tahap ini dimulai dengan mengkoordinasikan pelaksanaan pembelajaran dengan tenaga pengajar, kemudian memantau kegiatan pembelajaran, sampai dengan memotivasi semangat warga belajar.

Koordinasi yang dilakukan oleh penanggungjawab PKBM meliputi

koordinasi kepada seluruh pengurus untuk menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.. Setelah koordinasi dengan pengurus, kemudian koordinasi dilakukan dengan tenaga pengajar mengenai jadwal belajar yang telah disusun dan disepakati. Selain mengkoordinasikan jadwal belajar, penanggung jawab/ketua PKBM juga mengkoordinasikan kepada tenaga pengajar tentang

metode pengajaran, materi belajar serta peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan belajar.

Pemantauan kepada kegiatan belajar di PKBM, selain dilakukan pemantauan langsung juga dilakukan dengan menggunakan buku administrasi kegiatan belajar mengajar yang meliputi buku hadir untuk warga

belajar dan tenaga pengajar, buku agenda belajar mengajar serta buku kumpulan nilai atau prestasi belajar warga belajar.

Motivasi warga belajar program paket c di PKBM 11 manggarai masih bisa dikatakan sangat rendah.hal tersebut dapat dilihat dari jarang nya warga belajar masuk kedalam kelas,

Tabel 4. Tingkat kehadiran siswa dalam kelas

<i>No</i>	<i>Hari tanggal</i>	<i>Jumlah siswa yang hadir di kelas</i>
1	02 oktober 2015	6 orang
2	09 oktober 2015	5 orang
3	16 oktober 2015	3 orang
1	06 november 2015	3 orang
2	13 november 2015	7 orang
3	20 november 2015	1 orang
4	23 november 2015	10 orang
5	04 desember 2015	8 orang
6	08 desember 2015	26 orang

C. Output

Output merupakan hasil dari adanya proses dari input-input yang ada. Dalam penelitian ini outputnya adalah efektivitas PKBM dalam menyelenggarakan kegiatan belajar program kesetaraan kejar paket C. Dari ketersediaan dan kesiapan input PKBM, kemudian diproses melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, menghasilkan efektivitas program kesetaraan paket C, menurut petunjuk pelaksanaan program kesetaraan kejar paket C efektivitas dapat dilihat melalui indikator efektivitasnya dibawah ini :

Pertama, Warga belajar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diakui setara dengan lulusan SMA/MA.

Kedua Warga belajar memperoleh dasar-dasar kecakapan hidup yang

bermanfaat untuk mencari nafkah atau berusaha sendiri. Kecakapan hidup disini bisa berupa keterampilan. Peningkatan ketrampilan dapat dilihat dari aktivitas dari warga belajar di PKBM.

Seperti yang diungkapkan oleh ummu, sebagai warga belajar pada program kesetaraan paket C :

“saya disini mendapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan, ilmunya meningkat, disini juga diajarin keterampilan seperti menjahit dan membuat kerajinan tangan,” (wawancara 22112015)

Pada mulanya ummu tidak memiliki ketrampilan apapun. Setelah mengikuti program ketrampilan ia memiliki ketrampilan menjahit, membuat pola batik dan kerajinan tangan yang bernilai dan dapat dijual,

yang dapat menambah kapasitas dirinya.

Ketiga, Warga belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan lulusan program

dapat meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, atau meningkatkan kariernya dalam pekerjaannya

KESIMPULAN

a) Input

Input terdiri dari pengurus PKBM, warga belajar, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, serta mitra kerjasama secara keseluruhan sudah tersedia di PKBM. Secara kualitas sebagian pengurus PKBM sudah berjenjang S1 dan sebagian masih berpendidikan SLTA. Pembagian kerja dilakukan, namun masih ada budaya saling membantu. Warga belajar yang mengikuti program kegiatan Pendidikan Kesetaraan Paket C jumlahnya cukup banyak, warga belajar sebagian besar siswa putus sekolah. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk belajar di PKBM, sudah cukup baik dan mendukung proses pembelajaran namun masih kurang ruang kelas sehingga harus menerapkan system multi grade

Dalam pengadaan seluruh input, kendala yang dihadapi oleh PKBM, adalah kualitas dari input yang ada. Seperti pada kualitas tenaga pengajar yang ada di PKBM masih berpendidikan kurang sesuai dengan apa yang mereka ajarkan. Sulit mencari tutor yang berkompetensi sesuai bidang karena masalah salary untuk tutor yang sangat minim. Untuk sarana dan prasarana yang digunakan, ada beberapa peralatan belajar yang jumlahnya masih minim, sehingga perlu penambahan peralatan.

b) Proses

Untuk proses yang dilakukan meliputi Perencanaan dan Pelaksanaan. Untuk perencanaan, meliputi kegiatan : perekrutan calon

warga belajar dan tenaga pengajar, menyusun program pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan pembelajaran, serta menyusun jadwal kegiatan pembelajaran

Perekrutan warga belajar dilakukan dengan sosialisasi melalui RT/RW/ Kelurahan dan kecamatan. Dan melalui cara perekrutan tersebut, jumlah warga belajar yang terekrut jumlahnya cukup banyak.

Begitu pula pada perekrutan tenaga pengajar dilakukan melalui mitra kerjasama. Dan kebanyakan tutor datang sendiri untuk melamar menjadi tutor

Penyusunan program pembelajaran dilakukan bersamaan dengan koordinasi pelaksanaan program. Dan untuk menyusun jadwal pembelajaran, dilakukan melalui musyawarah antara penanggung jawab dan tutor.

Untuk proses pelaksanaan masih banyak terjadi kendala, seperti tingkat kehadiran warga belajar yang minim, kurangnya motivasi warga belajar dalam belajar, tingkat kedisiplinan yang buruk dan kurang kesadaran warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran.

c) Output

Output merupakan hasil dari adanya proses dari input-input yang ada. Dalam penelitian ini outputnya adalah efektivitas PKBM dalam menyelenggarakan kegiatan belajar program kesetaraan kejar paket C. Dari ketersediaan dan kesiapan input PKBM, kemudian diproses melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, menghasilkan efektivitas

program kesetaraan paket C, menurut petunjuk pelaksanaan program kesetaraan kejar paket C efektivitas dapat dilihat melalui indikator efektivitasnya dibawah ini :

Pertama, Warga belajar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diakui setara dengan lulusan SMA/MA.

Kedua Warga belajar memperoleh dasar-dasar kecakapan hidup yang bermanfaat untuk mencari nafkah atau berusaha sendiri. Kecakapan hidup disini bisa berupa keterampilan. Peningkatan ketrampilan dapat dilihat dari aktivitas dari warga belajar di PKBM.

Ketiga, Warga belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan lulusan program dapat meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, atau meningkatkan kariernya dalam pekerjaannya.

dilihat dari proses pelaksanaan yang belum efektif, output yang dihasilkan juga belum efektif. Seperti poin pertama warga belajar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diakui setara SMA/MA hal ini masih belum didapatkan oleh sebagian warga belajar dikarenakan masih sangat minimnya tingkat kehadiran warga belajar didalam proses belajar, dan masih kurangnya perhatian warga belajar dalam mendengarkan dan mengikuti instruksi dari tutor.

Dalam poin kedua dijelaskan output yang ingin di dapat adalah Warga belajar memperoleh dasar-dasar kecakapan hidup yang bermanfaat untuk mencari nafkah atau berusaha sendiri, dilihat dari proses perencanaan pihak PKBM telah merencanakan mata pelajaran keterampilan sebagai wadah untuk warga belajar memperoleh dasar-dasar kecakapan hidup untuk mencari

nafkah dan/atau berusaha sendiri, namun pada saat pelaksanaan hal ini belum efektif, beberapa warga belajar malah tidak berminat untuk mengikuti kelas keterampilan yang diselenggarakan pihak PKBM.

Dalam poin ketiga yang ingin dicapai program kesetaraan paket C adalah Warga belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan lulusan program dapat meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, untuk poin ketiga sebenarnya banyak dari warga belajar yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti masuk universitas atau sekolah tinggi namun dilihat dari keseriusan mereka dalam proses pelaksanaan belajar masih sangat lemah sehingga jika ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi diperlukan kesungguhan belajar yang lebih baik lagi karena persaingan di dunia kerja sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Marzuki, H.M Saleh. 2010. *Pendidikan non formal, dimensi dalam keaksaraan fungsional, pelatihan, andragogy*. Malang : PT remaja rosdakarya
- Abdullah, ishah dan ugi suprayogi. 2011. *Penelitian tindakan dalam pendidikan non formal*. Bandung : PT radja grafindo persada
- http://www.kompasiana.com/cakrawana_inspirasi/sekilas-pendidikan-non-formal-kejar-paket-a-b-dan-c_54f69d9da33311c5028b520f diakses pada 21/11/2015 pukul 10.46
- <http://www.suaramerdeka.com/harian/0607/04/opi03.htm> diakses pada 21/11/2015 pukul 10.20

- <http://core.ac.uk/download/pdf/12349696.pdf> / efektivitas pusat kegiatan belajar masyarakat (pkbm) usaha mulya dalam meningkatkan pendidikan masyarakat di kecamatan cangkringan kabupaten sleman/tri rusikawati/diakses pada 11/24/2015 pukul 5.29
- http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ap/article/view/File/435/227/ evaluasi penyelenggaraan pendidikan kesetaraan Program paket c (setara sma) di pusat kegiatan Belajar masyarakat (pkbm) "widya sentana" Kecamatan kuta utara kabupaten badung Tahun pelajaran 2011/2012/inyoman mursa winata/diakses pada 21/11/2015 pukul 10.00
- <http://www.paudni.kemdikbud.go.id/bindikmas/sites/default/files/documents/files/3.%20Juknis%20Paket%20C.pdf> / petunjuk teknis penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket c dan prosedur memperoleh bantuan operasional kegiatan / diakses pada tanggal 03/11/2015 pukul 21.00
- <http://www.paudni.kemdikbud.go.id/bindikmas/sites/default/files/documents/files/juknis-permagangan-pkbm.pdf> / petunjuk teknis Penguatan Pkbm Melalui permagangan dan tata cara Memperoleh Bantuan/diakses pada tanggal 03/11/2015 pukul 21.23
- <http://repository.unib.ac.id/8454/1/I,II,III,2-13-tik.FI.pdf> / analisis efektifitas pengelolaan pusat kegiatan pembelajaran masyarakat (pkbm) (studi evaluatif di pkbm sriwijaya sawah lebar kota bengkulu) /tika indah sari/diakses pada tanggal 26/11/2015 pada pukul 00.27

